

# Menghafal Firman Tuhan



Firman Tuhan mempunyai kuasa untuk merubah hidup. Firman memberikan semangat dan menghibur kita di saat kita membutuhkan pertolongan. Firman Tuhan adalah Fondasi iman yang dapat kita andalkan.

Pada pelajaran yang terakhir kita banyak membahas tentang bagaimana membaca Firman. Kita menyinggung sedikit tentang menghafal, sekarang kita akan mengupas lebih dalam tentang hal ini.



## Mengapa menghafal?

### 1. Untuk kekuatan dan dorongan semangat spiritual pada saat-saat sekarang ini—pembaharuan pikiran di dalam Yesus.

Pikiran dapat diibaratkan seperti database komputer: harus diisi, dengan yang baik atau buruk. Daya refleks secara mental bereaksi menurut apa yang pernah diajarkan atau dialami. Yesus, melalui firman-Nya, secara spiritual membersihkan dan mengisinya dengan sesuatu yang positif.

*Efesus 5:26b— ...dengan memandikannya dengan air dan Firman.*

*Roma 12:2a—Berubahlah dengan pembaharuan budimu.*

*Mazmur 37:31—Taurat Allahnya ada di dalam hatinya, langkah-langkahnya tidak goyah.*

Perhatikanlah ayat sebelumnya. Jika Firman tidak ada dalam hatinya, langkah-langkahnya akan goyah, dan dia akan menyimpang dari jalur yang benar.



Penuhilah pikiran dan hati Anda dengan pikiran yang positif, yang membesarkan semangat, yang menguatkan dan yang membangun iman dari Firman Tuhan, mengingat, menghafal dan mengutip ke diri sendiri.



## **2. Tuhan berbicara melalui Firman-Nya yang telah kamu pelajari.**

Tuhan berbicara kepada kita dengan mengingatkan kita kepada bagian yang telah kita hafalkan.

*Yohanes 14:26—Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.*

Jika Anda sudah membaca, mempelajari dan menghafal dengan tekun, Tuhan akan menempatkan ayat-ayat ke dalam komputer (pikiran) kamu apabila program yang Anda miliki tepat. Dia adalah programmer yang terbaik yang saya tahu, dan Dia memberikan komputer yang paling canggih, yang pernah ada!

Salah satu alasan mengapa menghafal itu penting adalah karena tidak selalu memungkinkan untuk membaca. Mungkin Anda terjaga di malam hari dan jika menyalakan lampu mungkin akan mengganggu orang lain. Atau mungkin Anda berada di tempat atau keadaan yang sulit dan tidak ada Alkitab. Atau mungkin Anda terlalu lemah untuk membaca. Satu-satunya Nas Alkitab yang Anda miliki pada saat seperti itu (mungkin di saat Anda sangat membutuhkannya) adalah Nas Alkitab yang sudah dihafalkan.

Selain itu juga lebih mudah untuk mengklaim janji-janji yang telah Tuhan nyatakan di dalam Firman-Nya jika kita sudah menghafalkannya sewaktu berdoa.

*2Petrus 1:4—Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi.*

### 3. Untuk membantu berbagi Firman dengan orang lain.

Mengetahui pasal-pasal khusus dan Nas Alkitab juga membantu dalam berbagi keyakinan kita dengan orang lain, seperti yang dinasehatkan oleh Petrus:

*1Petrus 3:15b—Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.*

Firman Tuhan mengatakan bahwa Anda harus siap sedia memberikan jawaban kepada orang yang bertanya dan Anda harus mengetahui Firman:

*2Timotius 2:15—Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.*

Ada saat-saat dimana Anda perlu untuk mengetahui Alkitab, dapat mengutipnya dan menemukan Nas Alkitab untuk diperlihatkan kepada orang yang diajak bicara.



## 4. Sebagai senjata spiritual.

*Ibrani 4:12—Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.*

Kita akan membahas mengenai hal ini lebih lanjut nantinya, seorang pengikut ajaran Yesus akan mendapati bahwa hidupnya tidak selalu mudah. Yesus Sendiri mengalami perlawanan—secara spiritual dari Iblis (Matius 4:1-10) dan secara jasmani dari musuh-musuh-Nya. Tuhan telah memberikan Firman-Nya untuk dipergunakan sebagai senjata spiritual untuk dipakai dalam pergumulan yang kita hadapi.

Terserah kepada kita untuk menghafalkan dan mempergunakannya.



## Seksi 2: Bagaimana Menghafal?

*Poin-poin berikut dapat diterapkan untuk apapun yang sedang Anda sedang hafalkan dan pelajari, bukan hanya untuk menghafal Nas Alkitab saja.*

### **\*Ingatan Anda dapat dikembangkan seperti otot!**

Semakin sering digunakan, semakin kuat jadinya, tetapi jika jarang digunakan akan menjadi lemah.

### **\*Semakin besar konsentrasi yang dipusatkan, semakin mudah menghafal.**

Mendapatkan tempat yang tenang, bebas dari gangguan, akan banyak membantu.

Kamera yang tidak terfokus akan menghasilkan gambar yang kurang jelas, dan pikiran yang berkelana, mudah terganggu, tidak dapat memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang tengah diamati, mengalami kesulitan untuk mengingatnya. Jika Anda memusatkan konsentrasi, maka Anda akan mendapatkan gambaran yang jelas atas ayat tersebut sehingga dapat tertanam di dalam pikiran Anda.

### **\*Carilah waktu yang terbaik untuk Anda**

Di pagi hari saat Anda masih segar sewaktu bangun tidur, biasanya adalah saat yang terbaik. Yang Anda perlukan adalah 5–10 menit untuk bisa berkonsentrasi tanpa gangguan, jika mungkin. Atau, cobalah di waktu malam. Yang penting adalah mendapatkan waktu yang terbaik untuk Anda. Ada yang suka memulainya pada malam sebelumnya dengan membaca ayat-ayat yang akan dihafalkan keesokan harinya, sehingga ketika bangun tidur, sudah tahu ayat-ayatnya.

## **\*Penglihatan, suara dan tindakan**

Kebanyakan orang dapat mengingat dengan baik melalui apa yang mereka lihat, sebagian lagi melalui apa yang mereka dengar, dan sebagian yang lain mengingat dengan cara melakukannya. Dengan menggunakan ketiga cara di atas, Anda dapat meningkatkan kemampuan untuk mengingat. Misalnya dengan membaca, Anda mengandalkan penglihatan. Jika Anda mengutip apa yang Anda hafalkan keras-keras, maka Anda mendengarkan suara sekaligus mempergunakan mulut untuk melakukannya. Kemudian dengan menulis ayat yang sama, yang akan dihafalkan, seringkali membuat ayat tersebut dapat diingat dengan lebih baik.

## **\*Menghafal adalah suatu pekerjaan**

Memang diperlukan kebulatan-tekad dan disiplin diri. Jadikanlah Firman Tuhan yang tertanam dalam hati Anda sebagai kebiasaan hidup sepanjang waktu! Jika sudah menjadi kebiasaan, akan semakin mudah dilakukan.

Jangan kuatir jika nampaknya menghafal sebuah ayat menyita banyak waktu, terutama mula-mula. Ini bukannya perlombaan untuk mengetahui seberapa cepat Anda dapat menghafal. Tujuannya adalah untuk memahaminya, dan menyimpannya dalam hati Anda.

Hukum ingatan adalah mengulang, mengulang, mengulang!

## **\*Tetapkanlah target atau proyek hafalan untuk satu minggu.**

Dengan demikian Anda tidak harus memutuskan setiap hari apa yang akan dihafalkan hari itu.



### Seksi 3: Saran Untuk Menghafal Nas Alkitab

*Banyak dari yang sudah kami sampaikan sejauh ini dapat diaplikasikan untuk apa saja yang ingin diingat atau dipelajari. Sekarang marilah kita meninjau beberapa hal yang spesifik tentang menghafal Nas Alkitab.*

**\*Keputusan untuk menghafal hendaknya bukan berdasarkan perasaan kita.**

Ingatan yang lemah kemungkinan disebabkan karena kita terus menerus mengatakannya demikian. Namun “ketahuilah bahwa Anda bisa!” dan klaim ayat berikut:

*Filipi 4:13—Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.*

Alasan lainnya mengapa kita tidak menghafal mungkin semata-mata karena kita tidak selalu merasa menyukainya, tetapi hendaknya kita tetap menghafal tak peduli bagaimanapun perasaan kita.

Merasa antusias untuk menghafal ayat-ayat memang bagus, tetapi bukan motivasi yang memadai karena perasaan itu kemungkinan tidak bertahan lama atau tidak konsisten. Perasaan antusias untuk melakukan sesuatu adalah motivasi yang datang dan pergi – lebih sering pergi! Motivasi yang diperlukan agar kita bertahan berasal dari fakta, bukan perasaan.



Apakah fakta-fakta tentang menghafal yang hendaknya mendasari keputusan kita?

- Firman Tuhan mengatakan agar kita menyimpan Firman di dalam hati kita.
- Ini berguna untuk kelangsungan hubungan spiritual kita dengan Tuhan.
- Ini membantu kita untuk menolong orang lain.



Fakta-fakta tersebut adalah motivasi yang perlu kita ingat secara konsisten!

*Mazmur 1:1-2—  
Berbahagialah orang yang ... (2)  
[yang]  
kesukaannya  
ialah Taurat  
Tuhan, dan yang  
merenungkan  
Taurat itu siang  
dan malam.*

## \*Memilih Nas Kitab Suci untuk dihafalkan

Dua kunci penting untuk menghafal adalah:

1. Memahami mengapa Anda menghafal ayat-ayat tertentu; dengan perkataan lain, tujuannya apa? Pada prakteknya dapat dipergunakan untuk apa?
2. Pastikanlah Anda mengerti arti dari setiap kata yang terkandung di dalam ayat yang sedang Anda hafalkan.

Seringkali terdapat cerita atau bab yang mendukung di balik setiap ayat yang akan dihafalkan, dan jika Anda tahu hubungan ayat tersebut, Anda akan lebih memahami dan menghafal menjadi lebih mudah.

Jika sebuah ayat menjawab pertanyaan, menghibur atau menolong Anda melalui masa-masa pencobaan, ini adalah ayat yang paling baik untuk dihafalkan, karena ayat itu mempunyai arti yang khusus dan menarik perhatian serta dengan demikian akan terpatri lebih lama di dalam ingatan Anda.



## **\*Seberapa persisnyakah ayat itu harus dihafal?**

Jika Anda dapat mengingat kata-katanya secara persis, itu memang yang terbaik; akan tetapi lebih baik belajar sesuatu daripada tidak belajar sama sekali. Jangan terlalu kuatir tentang harus selalu mengutarakan kata-kata yang persis, selama Anda memahami makna dari ayat tersebut.

Jangan terbentur dengan rincian. Jika Anda bersikap bahwa ayat tersebut belum tuntas Anda pelajari sampai ayat dapat dikutip kata demi kata secara persis tanpa salah, maka Anda meluangkan terlalu banyak waktu. Kemajuan Anda mungkin berkembang lebih cepat jika Anda menghafal dengan tidak terlalu persis tetapi mempelajari beraneka-ragam ayat. Dan lama kelamaan, dengan Anda mengulang ayat-ayat tersebut, Anda mungkin akan mendapatkan kata-kata yang tepat juga.

## **\*Mempelajari referensi?**

Jika Anda bisa menghafalkan referensi (kitab, bab dan ayat), itu adalah sesuatu yang baik. Namun, jika mempelajari referensi membuat Anda tidak bersemangat untuk mempelajari ayat, maka lebih baik jangan terlalu berkuatir tentang referensi-referensi itu.

Salah satu hal yang bisa Anda lakukan untuk mengingat referensi adalah dengan mengucapkan referensi tersebut sewaktu mulai mengutip ayat dan juga seusai mengutip.

Kemungkinan lain adalah setidaknya-tidaknya menghafalkan kitab dimana ayat tersebut berada. Kemudian cukup mudah untuk menemukan ayat tersebut jika memang diperlukan.

## \*Mengulas

Jika Anda berencana untuk menghafalkan sejumlah ayat, Anda perlu sistim untuk mengulang secara teratur. Jika tidak ada metode atau rencana untuk mengulas apa yang sudah dihafalkan secara teratur, maka pada akhirnya ayat-ayat itu akan terlupakan.

- Ayat-ayat yang dihafal dapat dituliskan pada sebuah buku saku. Jika buku itu dibawa ke manapun Anda pergi, pada waktu senggang selagi menunggu, bepergian, dll., dapat digunakan untuk mengulas ayat-ayat hafalan Anda.

- Pada buku saku, Anda dapat menuliskan referensi dan beberapa patah kata pertama dari ayat yang dihafalkan dan menggunakannya untuk mengulas.

Contohnya:

Yohanes 1:12 Semua orang yang

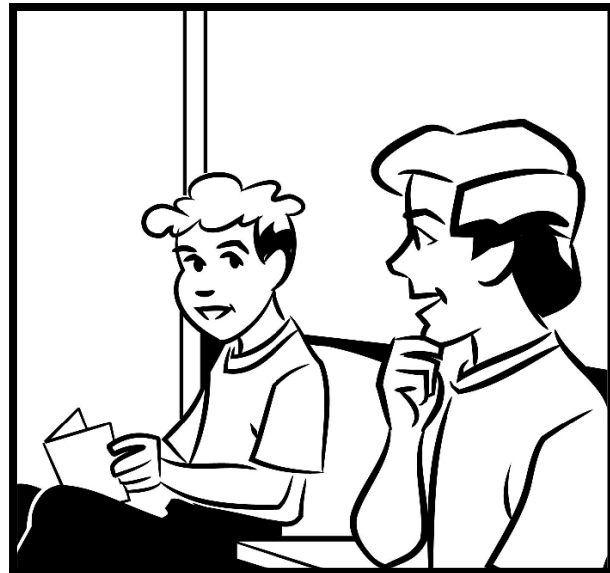
Yohanes 3:3 Jika seorang tidak

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah

Yohanes 3:36 Barangsiapa percaya

### \*Mempergunakan ayat-ayat Anda

Berbagilah ayat-ayat yang sudah Anda hafalkan dengan orang lain, melalui doa atau bersaksi (mengatakan kepada orang lain tentang iman Anda).



*Terima kasih Tuhan, atas Firman-Mu dan kuasanya. Tolonglah kami semua untuk bertekun menghafalkan Firman-Mu, sehingga kami dapat mengutipnya baik untuk kebaikan kami maupun orang lain. Tolong kami untuk merenungkan Firman-Mu seraya kami menjalani keseharian kami. Tolonglah kami untuk mengingat Firman-Mu, sewaktu kami bepergian atau bekerja atau berbaring di malam hari, sehingga kami tidak pernah melupakan Engkau, dan tetap berada di Hadirat-Mu. Amin.*



[www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)